

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPAS kelas III SDN 86 Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa kelas III. Hal ini dibuktikan dari hasil perbandingan nilai rata-rata observasi dari 73,76 pada pretest menjadi 82,04 pada posttest, dengan uji t berpasangan menghasilkan $t\text{-hitung } 10,62 > t\text{-tabel } 2,06$ dan $p\text{-value } 0,000 (<0,05)$ dan juga didukung dengan Rata-rata nilai angket meningkat dari 73,76 pada pretest menjadi 81,44 pada posttest, termasuk dalam kategori Aktif. Hasil uji t berpasangan menunjukkan $t\text{-hitung } 9,15 > t\text{-tabel } 2,06$ dengan $p\text{-value } 0,000 (<0,05)$, sehingga peningkatan keaktifan siswa signifikan. Dapat dikatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Jigsaw berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga menambah referensi ilmiah mengenai efektivitas model pembelajaran Jigsaw khususnya pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru dapat menggunakan model pembelajaran Jigsaw sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Penerapan model ini dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan model-model pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran Jigsaw terhadap keaktifan siswa kelas III, disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran Jigsaw secara rutin pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep dan kerja sama antar siswa untuk meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan berupa pelatihan bagi guru, serta menyediakan sarana dan media pembelajaran yang memadai untuk mendukung aktivitas kelompok.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar atau di jenjang kelas yang berbeda agar hasilnya lebih generalisasi, serta menggabungkan instrumen tambahan seperti tes keterampilan, observasi perilaku, atau wawancara siswa untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian jangka panjang juga dianjurkan untuk mengevaluasi dampak berkelanjutan model Jigsaw terhadap prestasi belajar dan keaktifan siswa. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan prestasi serta keaktifan siswa secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nur Fadilah. Dkk. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Vol. 14.
- Anitra, Rien. (2021). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia). Vol.6.
- Ariani. Dkk. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Aryati, Nova. Dkk. (2022). *Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di Sd Negeri 10 Palembang*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Vol. 4.
- Asrini. (2021). *Strategi Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Melalui Model Problem Based Instruction*. Jurnal Bina Ilmu Cendekia. Vol.2.
- Asrulla. Dkk. (2023). *Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 7.
- Astuti, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv A Sdit Al-Qur'aniyyah*. Tangerang: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dalimunthe, Khoirani Febry. Dkk. (2025). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V Sd Negeri 104205 Tembung*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.9.
- Darwin, M. DKK (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jawa barat: CV Media Sains Indonesia.
- Farhan, Muhammad.dkk. (2025). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Puzzle Sugam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.vol 10
- Hartono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan Dan Perempuan.
- Irine dkk. 2023. *ESPS IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta: ERLANGGA
- Lorenza, Tara. Renita. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Insiden Outside Circle (Ioc) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn Gugus V Kecamatan Sutera*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol.3.

- Magdalena Ina, Dkk. (2021). *Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 3.
- Mushofa. Dkk. (2024). *Memahami Populasi Dan Sampel Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Syntax Admiration. Vol. 5.
- Nining. (2018). *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pane, Apriada Dan Muhammad Darwis Dasopang. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol.03.
- Rahmi Dinda Aulia. (2024). *Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan. Vol. 2.
- Sani, Ahmad. (2015). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sari, Adinda Sri Puspita. Dkk. (2022). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 06.
- Sidney, Fias Ginua. Dkk. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ipa Sekolah Dasar*. Journal Of Management Education Social Sciences Information And Religion. Vol.1.
- Simanjuntak, Eb. (2018). *Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Interaktif Tematik Terhadap Hasil Belajar Kelas Iv Sdn 028229 Binjai Barat*. Unimed: Jurnal Guru Kita.
- Sinar. (2018). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. (2024). *Menentukan Populasi Dan Sampel Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol. 9.
- Suryanita, Kusmariyatni. (2021). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suryanita, Kusmariyatni. (2021). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sutikno Sobry. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

- Takdir, Muhammad. Dkk. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Focusky Di Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Rappang*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 1.
- Toyib, Hasan. Dkk. (2022). *Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target Dan Sasaran Kinerja Lkpj Pada Dinas Kesehatan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Nias*. Jurnal Emba. Vol. 10.
- Wuriasih, D. N., Haryadi, H., & Jaryono, J. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas VIII*. Soedirman Economics Education Journal.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. vol 3.

